Binomo, Auto Sultan Diblok Bapebbti, Tawarkan Investasi Forex Tanpa Izin

Tanggal	: Rabu , 18 Agustus 2021
Media	: seputarcibubur.com
Halaman	: 1
Wartawan	: sugiharto basith budiman
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*, M. Syist *(Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi dan Bisnis
Topik	: Blokir Situs Ilegal

Binomo, Auto Sultan Diblok Bapebbti, Tawarkan Investasi Forex Tanpa Izin

sugiharto basith budiman - 18 Agustus 2021, 15:57 WIB



Ilustrasi perdagangan berjangka komoditi /Pixabay/geralt

SEPUTAR CIBUBUR - Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memblokir 82 domain situs web entitas tanpa perizinan selama Juli 2021.

Diantara situs yang diblok Bappebti adalah Binomo, Auto Sultan dan Eazy Trade.

Dengan demikian, sejak Januari 2021 hingga saat ini, tercatat total 704 domain situs web Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK) yang telah diblokir.

Baca Juga: Rocky Gerung Soroti Larangan Pengibaran Bendera Merah Putih di PIK, Simak Penjelasannya

Dalam pernyataanya, Rabu 18 Agustu 2021, Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana menyatakan pemblokiran dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Menurut dia, Bappebti secara rutin melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap situs-situs web yang melakukan penawaran, iklan dan/atau promosi mengenai perdagangan berjangka komoditi tanpa izin.

"Saat ini marak penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan robot trading. Entitas-entitas tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," ujar Indrasari Wisnu Wardhana.

Baca Juga: Usai Nikahi Henny Rahman, Alvin Faiz Kirim Pesan Minta Maaf untuk Sang Mantan Larissa Chou

Menurut Wisnu, diantara entitas-entitas tersebut terdapat pihak yang menyalahgunakan Surat Izin Usaha Penjualan Langsung (SIUPL) yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan.

Halaman: 1 2 Selanjutnya

Editor: sugiharto basith budiman